

DESKRIPSI KARYA FOTOGRAFI
THE END OF THE DAY



NI KADEK DWIYANI, S.S., M.HUM

NIP. 198101132006042001

PROGRAM FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) DENPASAR
2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI	2
ABSTRAK	3
BAB I	
PENDAHULUAN	4
BAB II	
DESKRIPSI	5
A. KONSEP	5
B. HASIL KARYA	5
BAB III	
PENUTUP	7

ABSTRAK

Karya foto dengan judul *The End of The Day* merupakan representasi salah satu keindahan yang dimiliki oleh satu-satunya pulau yang ada di kota Denpasar, Bali. Sebagai pusat kota, Denpasar tentunya menjadi tujuan wisata yang juga menjadi salah satu pilihan terbaik yang dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun internasional. Dan salah satu tempat yang menjadi tujuan wisata adalah Pulau Serangan. Pulau Serangan yang terletak di bagian selatan kota Denpasar, dulunya merupakan pulau yang dikelilingi keindahan pantai serangan yang memiliki nilai eksotik yang mampu menyerap minat wisatawan untuk berkunjung. Keindahan alam yang dapat kita lihat tentunya didukung oleh keadaan geografisnya yang berdampingan dengan pantai. Mendengar kata pantai, maka siapapun dapat membayangkan pasir, deburan ombak dan tentunya hangat sinar matahari yang dapat dinikmati sembari menikmati keindahan pantai di pulau Serangan. Namun seiring dengan telah direklamasinya daerah pantai di Serangan, sehingga Serangan kini tidak lagi dikelilingi oleh pantai. Namun walaupun demikian keindahan alam yang dimiliki pulau Serangan tidak akan pernah terkikis sampai kapanpun, dan salah satu keindahan yang tetap dapat dinikmati di pulau Serangan ini adalah keindahan matahari terbenam di sore hari yang sangat sayang untuk dilupakan.

BAB I

PENDAHULUAN

Dikenal sebagai satu-satunya pulau yang dapat ditemukan di kota Denpasar, dulunya pulau Serangan merupakan pulau indah yang dikelilingi oleh pantai yang tentunya keindahan tidak kalah dengan pantai-pantai lain yang ada di Bali. Sebelum reklamasi dilakukan di pulau Serangan, untuk mencapai pulau Serangan harus dilakukan dengan menyeberangi pantai menggunakan perahu atau kapal boat. Selain sebagai daerah tujuan wisata yang dikenal dengan keindahan pulau dan pantainya, Pulau Serangan juga dikenal sebagai cagar alam khususnya untuk penangkaran Penyu, yang keberadaannya kian menipis dalam jumlah. Hal lain yang dapat kita temukan di Pulau Serangan adalah keberadaan Pura besar selain Besakih yang dikenal dengan nama Pura Sakenan. Pada hari besarnya, umat Hindu dari seluruh Bali hadir di Pura untuk melakukan persembahyangan.

Dengan berbagai atribut yang dimiliki oleh Pulau Serangan, tidak mengherankan jika Pulau Serangan memiliki daya tarik yang sangat besar untuk menjadi daerah tujuan wisata sama halnya dengan Kuta atau Sanur. Keindahan alam yang dimiliki oleh Pantai Serangan dengan pantainya yang eksotis tentunya juga menjadi pilihan bagi para peselancar yang gemar melakukan olahraga air dengan tantangan ombak pantai yang cukup di pantai Serangan.

Dengan daya tarik yang dapat ditemukan di Pulau Serangan ini, maka tidak akan sulit bagi kita untuk dapat menikmati alam dan segala sesuatu yang terkait dengan kejadian alam. Salah satunya adalah proses tenggelamnya matahari yang tentunya dapat dinikmati dengan mata telanjang ketika kita menghabiskan waktu di sore hari di Pantai Serangan.

BAB II

DESKRIPSI

A. Konsep

Dalam ajaran agama Hindu, kehidupan umat manusia harus berimbang antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan alam. Filosofi ini dikenal dengan Tri Hita Karana yang pada intinya berarti segala sesuatu yang ada di Bumi ini harus dijaga satu sama lain untuk menghindari kerusakan alam. Manusia sebagai ciptaan Tuhan dengan akal dan budi harus mampu memposisikan dirinya untuk selalu menciptakan keseimbangan dengan menjaga perilkaunya supaya tidak terjadi gangguan dalam melakukan hubungan dengan Tuhan, antar manusia dan dengan lingkungan. Saat ini, usaha untuk menjaga dan melestarikan alam sekitar merupakan tugas yang sangat berat bagi siapapun. Perlahan namun pasti, alam mulai rusak karena kelalaian manusia sendiri. Oleh karena itu, alam hendaknya selalu dijaga sehingga kita tidak akan kehilangan momen indah yang di alam sekitar kita. Dalam karya *sunset* ini, konsep yang ingin ditunjukkan adalah bagaimana kita dapat menyaksikan dengan mata kepala kita sendiri keindahan alam dan bagaimana keindahan tersebut dapat menjadi alasan bagi siapa saja ingin mengunjungi pulau Serangan, sehingga dengan demikian taraf hidup masyarakat di Pulau Serangan meningkat dengan semakin terbukanya peluang untuk menjadi daerah tujuan wisata.

B. Hasil Karya

Jika ditinjau dari konsep foto *sunset* yang begitu sederhana dimana karya foto ini ingin menunjukkan kepada siapa saja bahwa Pulau Serangan juga wajib dilirik keberadaannya, walaupun pulau ini berada di wilayah kota Denpasar yang notabene merupakan wilayah perkotaan dengan hiruk pikuk kehidupan masyarakat Kota. Penggambaran keindahan pulau Serangan melalui sudut pandang seorang fotografer adalah selain ingin menunjukkan keindahan alam Pulau Serangan, adalah juga untuk mempromosikan Pulau Serangan bagi yang berniat untuk mengunjungi pulau ini. Pulau Serangan tidak kalah dengan Sanur dan Kuta yang populer sebagai daerah tujuan wisata di Bali. Alam yang indah akan lebih mudah menarik minat wisatawan asing untuk sekedar bersantai di Pantai di Pulau Serangan atau selain melakukan olahraga air yang cukup menantang. Dengan menggunakan media *photoprint on paper*, hasil yang ditampilkan sengaja dibiarkan dengan latar belakang yang ditangkap

oleh jepretan kamera secara natural tanpa mengalami proses editing apapun. Hal ini dilakukan untuk menampilkan nilai lebih dan kesajaan matahari senja di pulau Serangan. Eksotisme matahari senja akan lebih menjadikan pulau Serangan banyak dikunjungi oleh masyarakat luas, sehingga kebradaan akan dikenal orang banyak.

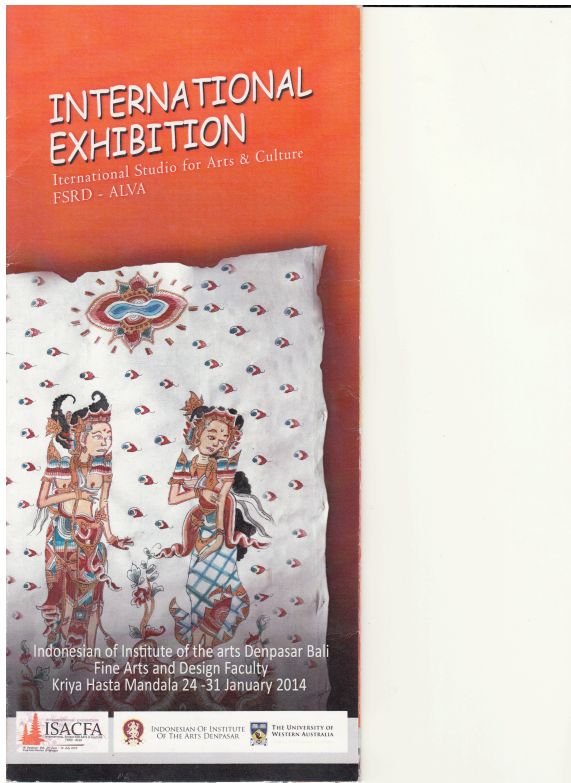
BAB III

PENUTUP

Karya ini dipamerkan dalam Pameran Internasional bertempat di Gedung Kriya Hasta Mandala, ISI Denpasar University of Western Australia dengan ISI Denpasar, dimulai dari tanggal 24-31 Januari 2014

Demikianlah deskripsi karya ini dibuat, dengan tujuan sebagai penjelasan yang mengantarkan karya ini, sehingga mudah untuk dimengerti.

Lampiran Katalog Pameran



RECTOR'S GREETING

On Swastika

Thanks to the Almighty God, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, because of His Blessed, the exhibition of ISACFA program 2014 can be conducted in Bali, ALVA, Denpasar. It is a great opportunity for the Balinese and graduates to the effort and spirit presented by ALVA UWA, especially under a great assistance of Asst. Prof. Sud. Triandha, with his hard work and motivation in conducting ISACFA program by giving a chance to ISI Denpasar to show the culture, knowledge and experience. As the development, spirit and also the impact of art, the creative competence which are very fast, tight and various has occurred, especially with fine arts development. An artist must build his image with intellectual, education and moral qualities, knowledge and technology, history and other supporting elements which relate between one to another in order to develop and identify with global competence. Hopefully, these aspects could be achieved through knowledge and cultural exchange among Australia University and Indonesia Institute of the Arts Denpasar. The activity of art is also becoming a needed moment of training, which presented through cultural, media, The values of both methods are presented through creative development quality of cultural symbols which is learned during the development of Bali, Indonesia and International world for further, the Islands of strength in the implementation of future innovation through the form of art. Since the students all appreciate if the symbolic icon conclude its environment, culture. Therefore, lecturers and students of Fine Arts and Design Faculty very excited to present their masterpiece with great ideas based on the culture development in Bali especially in line with the artworks of students of ALVA UWA which also presented on the event. For an occasion, we would like to wish the success of the exhibition and good again, cordially and significantly our collaboration will keep improving and continuity.

Rektor Indonesian Institute of the Arts Denpasar

DR. I Gusti Ngurah Prita Sari, M.Hum
NIP. 196401011912011003

DEAN'S GREETING

On Swastika

Thanks to the Almighty God, Ida Hyang Widhi Wasa, that Fine Arts and Design Faculty can be presented the annual exhibition of ISACFA program 2014 on Jan. 24, 2014. On this great opportunity, it is expected that the exhibition will become a media of dialog among the artist and creative and also wider society and open to the world. We have a great appreciation to Asst. Prof. Paul Triandha for his encourage and spirit during the exhibition. ALVA UWA in this exhibition, the program is always developing every year. The collaboration has motivated both two sides to share knowledge and to maintain the cooperation. We cannot deny that the influence of thoughts, ideas and concept from one side together also contribute the variety, quality and also result of artworks which are presented during the exhibition. Having the experience of exchanging cultural and ideas with ALVA UWA is such a great opportunity to show the world that the existence of Bali, art is a part of the ongoing world. We hope that the exhibition will be a great opportunity for the Balinese art to get the ongoing world. We hope that the exhibition will be a great opportunity for the Balinese art to get the ongoing world. We hope that the exhibition will be a great opportunity for the Balinese art to get the ongoing world.

Dean of Fine Arts and Design Faculty
Indonesian Institute of the Arts Denpasar

Dr. Ni Wayan Sri Asti S.
NIP. 19630101196301002

